

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan Kualitatif. Pendekatan Kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam permasalahan dan menyeluruh berhubungan dengan objek yang diteliti bagi menjawab permasalahan untuk mendapat data-data, kemudian dianalisis dan mendapat kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi tertentu. Menurut Sukmadinata (2005) penelitian Kualitatif ditunjukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.

Menurut Sugiyono (2009:15) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositifisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber sampel dan data dilakukan dengan *triangulasi* (gabungan) analisis data bersifat induktif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Menurut Sugiyono (2005:21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

3.1.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian :

Lokasi penelitian di laksanakan di UPTD TPA Terjun di Kecamatan Medan Marelan Kota Medan

Waktu Penelitian :

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2015 – Januari 2016

3.2. Metode Pengumpulan Data

Data atau informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah merupakan data yang terwujud data primer dan data sekunder.

1. Data Primer merupakan data yang di peroleh melalui serangkaian kegiatan sebagai berikut :

- a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek penelitian kemudian mencatat gejala-gejala yang di temukan dilapangan untuk melengkapi data-data yang diperlukan sebagai acuan untuk berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Menurut Prof Heru (2006) observasi sebagai studi yang dilaksanakan secara sengaja, sistematis, dan terencana sesuai tujuan yang akan di capai dengan mengamati dan mencatat seluruh kejadian dan fenomena yang terjadi dan mengacupada syarat dan aturan dalam penelitian atau karya ilmiah. Hasil observasi ilmiah ini, dijelaskan secara teliti, tepat dan akurat, serta tidak diperbolehkan untuk ditambah atau dikurangi dan dibuat-buat sesuai keinginan peneliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan data yang diperoleh antara peneliti dengan subjek yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan. Subjek penelitian ini menjadi informasi yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian, informasi penelitian ini meliputi beberapa macam sebagai berikut :

1. Informan Kunci

Informan kunci adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah Bapak Azman ST sebagai Subbag tata usaha di UPTD TPA Terjun (Wawancara dilakukan pada Selasa, 22 Desember 2015 Pukul 11.00 WIB di kantor UPTD TPA Terjun)

2. Informan Utama

Informan Utama yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Adapun yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah

Bapak Ramli sebagai Mandor di TPA Terjun (Wawancara dilakukan Selasa, 5 Januari 2016 Pukul 13.00 WIB di Aula TPA Terjun)

3. Informan Tambahan

Informan tambahan adalah mereka yang memberikan informasi walaupun tidak terlibat di dalam interaksi sosial yang diteliti. Adapun yang menjadi informan tambahan yaitu Pemulung setempat yang membantu dalam pengelolaan sampah rumah tangga yaitu Ibu Farida (Wawancara dilakukan Kamis, 7 Januari 2016 Pukul 17.00 WIB di Lahan Pemungutan sampah TPA Terjun)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diperoleh melalui data yang dikumpulkan oleh pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.3. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Kualitatif. Dimana Menurut Miles dan Huberman (2010:255) analisis data kualitatif tentang mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluaskan atau deskripsikan.

Analisis data dalam metode kualitatif dilakukan secara bersamaan melalui proses pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman (2010:255) analisis data meliputi :

1. Pengumpulan Data

Penelitian mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilah hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi merupakan suatu bentuk analisis data yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksikan, memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu yang diperlukan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun, memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Pengambilan Keputusan atau Verifikasi

Setelah data di sajikan maka dilakukan pengambilan keputusan dan verifikasi.

Untuk diusahakan mencari polsa, model, tema, hubungan, persamaan. Hal-hal yang sering muncul, dan lain sebagainya, jadi dari data tersebut diusahakan untuk mengambil suatu kesimpulan.